

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi informasi kian meningkat secara signifikan akibat pesatnya kemajuan jaman. Kini, teknologi dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam berbagai pekerjaan. Dampak positif dari kemajuan teknologi informasi terlihat dalam bidang kesehatan, khususnya di puskesmas yang menggunakan teknologi informasi untuk memperbaiki pelayanan kesehatan. Dengan teknologi informasi, puskesmas dapat mengelolah data dengan lebih baik dan akurat sehingga meningkatkan kualitas pelayanan dan memberikan kepuasan lebih kepada masyarakat.

Puskesmas Tanjung Morawa merupakan salah satu pelayanan Kesehatan dari pemerintah yang telah berdiri sejak tahun 1968 yang beralamat di Jl. Irian Kel. Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Puskesmas Tanjung Morawa memberikan beberapa pelayanan seperti rawat jalan, gawat darurat, pemeriksaan umum dan kesehatan ibu dan anak (KIA) bagi masyarakat terkhusus daerah Tanjung Morawa. Terdapat beberapa permasalahan pada sistem pelayanan puskesmas Tanjung Morawa karena belum adanya sistem informasi pelayanan yang terkomputerisasi dan terintegrasi mulai dari pendaftaran, pencatatan rekam medis, pendataan obat, pembuatan resep obat, pembayaran sampai dengan pembuatan laporan. Pada bagian pendaftaran pasien, masih dilakukan secara tertulis dan untuk pasien baru diharuskan membuat kartu berobat yang juga masih dilakukan secara tertulis berdasarkan data rekam medis. Pada bagian pendataan rekam medis pasien juga dilakukan secara tertulis dan disimpan pada lemari berkas, sehingga ketika pasien ingin berobat, petugas harus mencari data rekam medis pasien pada lemari berkas untuk diserahkan ke poli masing – masing. Pada bagian pendataan obat petugas puskesmas masih mengecek persediaan stok obat secara manual dengan melihat langsung dan mencatatnya di buku sehingga data obat rawan akan kesalahan pendataan ataupun hilang. Pada bagian Pemberian resep masih dilakukan tertulis di selembaran kertas oleh dokter yang akan diserahkan ke pihak farmasi,

pada bagian pembayaran juga masih dilakukan secara tertulis ketika ada pasien yang bersatus non BPJS (umum) melakukan penebusan obat, pada bagian pelaporan pihak puskesmas harus melakukan rekap data secara keseluruhan dengan menggunakan microsoft excel dan juga microsoft word yang menyebabkan laporan rawan akan kesalahan. Selain permasalahan pada bagian internal UPT. Puskesmas Tanjung Morawa terdapat juga Permasalahan lain yang terjadi pada UPT. Puskesmas Tanjung morawa yaitu belum ada web terkait informasi pelayanan yang bisa diakses masyarakat untuk meningkatkan penyampaian informasi pelayanan puskesmas, sehingga hal itu juga menyebabkan pelayanan yang optimal belum bisa dicapai. terkait dengan permasalahan – permasalahan dan dampak yang telah dijelaskan, maka pihak UPT. Puskesmas Tanjung Morawa membutuhkan sistem informasi puskesmas, agar proses pengelolaan data puskesmas menjadi lebih terstruktur, mudah diakses, mengurangi beban administratif dan meminimalkan resiko kesalahan data serta mempermudah penyampaian informasi.

Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah implementasi FEAF yang merupakan salah satu framework dari arsitektur enterprise atau disebut juga *Enterprise Architecture* (EA) yang digunakan pada perancangan sistem informasi puskesmas. FEAF adalah kerangka kerja arsitektur *enterprise* yang digunakan untuk kepentingan organisasi pemerintah.

Berdasarkan permasalahan pada puskesmas tanjung morawa yang telah diuraikan diatas, peneliti yakin dengan dibuatnya penelitian “**Implementasi Arsitektur *Federal Enterprise Architecture Framework* (FEAF) Pada Sistem Informasi Pelayanan Puskesmas**” dapat membantu dalam mengatasi masalah pada pelayanan UPT. Puskesmas Tanjung Morawa dan mempercepat penyampaian informasi kepada masyarakat terkait pelayanan yang ada di UPT. Puskesmas Tanjung Morawa serta dapat membantu pihak puskesmas untuk meningkatkan kualitas pelayanannya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah berdasarkan permasalahan pada latar belakang diatas:

1. Bagaimana membangun sistem informasi pelayanan puskesmas Berbasis web?
2. Bagaimana menerapkan metode *Federal Enterprise Architecture Framework* (FEAF) pada sistem informasi pelayanan puskesmas?

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hanya membahas tentang sistem informasi pelayanan puskesmas daerah tanjung morawa.
2. Pengguna dari sistem ini adalah admin, dokter, petugas loket, farmasi, kasir dan masyarakat khususnya daerah Tanjung Morawa.
3. Sistem dirancang untuk mengatasi masalah pada puskesmas tanjung morawa terkait pengelolaan data dan untuk memberikan layanan informasi yang bisa diakses oleh masyarakat.
4. Akses yang diberikan kepada masyarakat terkait dengan informasi khusus puskesmas tanjung morawa seperti jenis dan jadwal pelayanan, jadwal praktek dokter, Saran dan pengaduan serta beberapa informasi terkait puskesmas.
5. Pengolahan data yang dilakukan adalah data pendaftaran, data rekam medis pasien, data obat, data laporan, data jadwal pelayanan dan jadwal praktek dokter.
6. Sistem yang dibangun menggunakan Bahasa pemrograman PHP dengan pengelolaan database melalui PhpMyAdmin.
7. Pembuatan kode program menggunakan *text editor* Visual Studio Code.
8. Metode yang digunakan yaitu *Federal Enterprise Architecture Framework* (FEAF) yang merupakan salah satu metode pemodelan arsitektur *enterprise*.

9. Implementasi *Federal Enterprise Architecture Framework* (FEAF) berfokus pada konsep dan manfaatnya dalam perancangan sistem yang akan dibangun.
10. Hasil dari implementasi metode FEAF akan memberikan hasil berupa *blueprint* dari alur penggunaan sistem dan menu – menu yang akan dibangun.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun sistem informasi pelayanan puskesmas berbasis web.
2. Menerapkan metode *Federal Enterprise Architecture Framework* (FEAF) pada sistem informasi pelayanan puskesmas.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Penulis
  - a. Mengetahui dan memberikan pengalaman bagaimana penerapan metode arsitektur *enterprise*.
  - b. Mengimplementasikan ilmu yang di dapat selama perkuliahan terkhusus pada bidang pemrograman.
2. Bagi UIN Sumatera Utara
  - a. Mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam memahami materi pada saat perkuliahan.
  - b. Meningkatkan kualitas lulusan melalui penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa.
  - c. Sebagai sarana untuk membangun Kerjasama antara universitas dengan lembaga kesehatan dalam upaya peningkatan pelayanan Kesehatan.
3. Bagi UPT. Puskesmas Tanjung Morawa
  - a. Dapat membantu pihak puskesmas dalam meningkatkan dan mempercepat proses pelayanan kesehatan.

- b. Dapat membantu pihak puskesmas untuk melakukan pengelolaan data puskesmas dengan lebih efektif dan mempermudah penyampaian informasi terkait pelayanan puskesmas.
4. Bagi Masyarakat
- a. Memperoleh pelayanan kesehatan dengan lebih optimal.
  - b. Mempermudah masyarakat untuk memperoleh informasi terkait pelayanan di UPT. Puskesmas Tanjung Morawa.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Dapat menjadi referensi untuk peneliti yang akan mengembangkan penelitian sebelumnya.
  - b. Dapat menambah ilmu dan wawasan bagi peneliti selanjutnya terkait dengan arsitektur *enterprise* dan implementasinya pada sistem informasi pelayanan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN